

**PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SD NEGERI 34
PONTIANAK KOTA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
BAGI SISWA**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
SEPTIANA
NIM.F00271171021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN D3 PERPUSTAKAAN JURUSAN
PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2021**

PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SD NEGERI 34 PONTIANAK KOTA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA BAGI SISWA

Septiana, Sisiliya Saman Madeten

Program Studi D3 Perpustakaan FKIP Untan Pontianak

Email: septisiragah23@gmail.com

Abstract

The objectives of this research were to describe: 1). the library room service, 2). Reference service, 3). Circulation services, and 4). Efforts to increase students' interest in reading at SD Negeri 34 Pontianak Kota This research uses qualitative research The sources of the research were the headmaster, the librarian, the teachers, as well as the students. The data gathering methods were observation, interview, and documentation. The validity of the data using Triangulation and Members Check The result of the research showed that the management of library services at SD Negeri 34 Pontianak Kota to increase students' reading interest in terms of spatial services needs to be properly regulated again for the convenience of visitors, reference services help readers in finding the information needed, circulation services in the process of borrowing and returning materials. literature is quite appropriate, and the efforts made by librarians to increase students' reading interest by creating literacy programs in each class.

Keywords: Interest in reading, Library Services, Management

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat kumpulan berbagai informasi ilmu pengetahuan, sarana pembelajaran, akses informasi lengkap serta mengembangkan informasi. Fungsi perpustakaan juga antara lain fungsi pendidikan, fungsi informasi, kultural hingga rekreasi. Selain itu, perpustakaan juga dikelola oleh berbagai pihak yang terkait dengan keilmuan perpustakaan atau yang biasa disebut dengan pustakawan.

Perpustakaan sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peluang untuk meningkatkan literasi informasi, seperti bekerjasama dengan para guruyang memiliki peran sebagai pembimbing serta peran pustakawan dalam membantu para siswa. Pada dasarnya perpustakaan sekolah mempunyai tugas dalam menjalankan fungsi perpustakaan sekolah

itu sendiri seperti, mengumpulkan dan mengolah bahan pustaka kemudian proses penyimpanan bahan pustaka. Pada tugas selanjutnya adalah mendayagunakan dan menyebarkan secara luas bahan pustaka baik kepada siswa, guru dan tenaga bagian administrasi.

Perpustakaan sekolah mempunyai peran utama dalam mendukung keberhasilan belajar khususnya bagi SD Negeri 34 Pontianak Kota. Mengingat dengan pentingnya peran perpustakaan di sekolah maka perlu adanya pengelolaan atau manajemen yang lebih efisien dan efektif sehingga diharapkan proses manajemen dapat lebih cepat dan tepat agar perpustakaan sekolah mempunyai fungsi dapat benar-benar terwujud dan membantu tercapainya tujuan visi dan

misi di sekolah di dalam proses pembelajaran bagi siswa.

Untuk mewujudkan fungsi perpustakaan sekolah sebagaimana disebutkan di atas, maka harus ada sinergi, kerjasama dan apresiasi antara kepala sekolah, guru, komite sekolah serta pustakawan sekolah yang diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara optimal di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah menjadi sarana yang efektif dan ideal di dalam meningkatkan minat baca pihak sekolah harus menjamin bahan bacaan yang bermutu bagi pemustaka serta ketersediaan bahan pustaka bagi siswa. Perpustakaan memiliki peran penting, namun belum menjadi prioritas utama baik pihak sekolah dan pemerintah. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana perpustakaan yang belum memadai seperti perlengkapan yang masih kurang maksimal, gedung atau ruang.

Untuk memaksimalkan dan mengatasi kendala pada perpustakaan, maka diperlukan perencanaan seperti pengaturan pada tata ruang dan memaksimalkan kebutuhan perlengkapan perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sekolah juga harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang harus diperhatikan seperti satuan pendidikan yang bersangkutan wajib memiliki buku/teks dalam jumlah yang mencukupi baik bagi para guru serta seluruh peserta didik.

Namun era globalisasi saat inilah yang membuat siswa-siswi lebih beranggapan bahwa lebih nyaman dan menyenangkan dengan bermain gadget atau menonton TV dari pada membaca buku yang membuat mereka merasa sangat membosankan. Hal inilah penyebab minat baca bagi anak-anak menjadi berkurang. Oleh sebab itu, untuk mengembangkan minat baca anak perlu dilakukan sejak usia dini melalui pengenalan abjad dan mengeja teks bacaan di buku agar nantinya terlatih

dalam membaca dan memahami arti dari beberapa kata atau kalimat.

Selain itu, sebagian besar kondisi perpustakaan sekolah saat ini di Indonesia juga masih sangat jauh dari harapan dan masih ada sekolah yang tidak mempunyai perpustakaan. Dalam pengelolaan perpustakaan, terdapat Standar Nasional Perpustakaan (SNP) untuk Sekolah Dasar yang berfungsi sebagai pedoman dalam layanan yaitu tata ruang, referensi dan sirkulasi di sekolah.

Penulis juga menemukan beberapa perpustakaan sekolah yang dikelola belum mencapai optimal dalam mengelola perpustakaan itu sendiri. Hal ini dilihat dari pengelola perpustakaan yang hanya bertugas menjaga dan melakukan proses peminjaman atau pengembalian buku terhadap siswa-siswi yang berkunjung. Tenaga pustakawan juga masih tidak memiliki latar belakang bukan ahli di bidang pendidikan perpustakaan. Minimnya tenaga perpustakaan yang ada di Indonesia, Oleh karena itu, masih banyak guru yang harus berperan ganda mengajar juga menjadi pustakawan di perpustakaan sekolah tersebut.

Tata ruang harus memenuhi standar ruang dengan minimal area koleksi, area baca, dan area kerja, lokasi perpustakaan mudah dijangkau dan mudah untuk dilihat oleh para peserta didik, serta untuk sarana didalam area perpustakaan itu sendiri dengan standar minimal memiliki rak buku (5 rak), rak majalah (1 rak), rak surat kabar (1 rak), meja membaca (5 rak), kursi membaca (10 kursi), kursi kerja (2 kursi), meja kerja (2 meja), lemari katalog (1 lemari), lemari (1 lemari), papan pengumuman (1), meja sirkulasi (1), majalah dinding (1), rak buku referensi (1), perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan administrasi (1), OPAC (1), TV (1), pemutar VCD/DVD (1 buah), tempat sampah (1) dan jam dinding (1).

Referensi wajib memiliki koleksi berupa kamus dan referensi lainnya

meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa Inggris-Indonesia terjemahan, kamus bahasa Indonesia-Inggris terjemahan, kamus bahasa daerah, ensiklopedia, buku statistik daerah, buku telepon, peraturan undang-undang, atlas, peta, biografi tokoh, dan kitab suci.

Sirkulasi meliputi peminjaman buku dengan sistem terbuka dan sistem tertutup, pengembalian buku, dan statistik pengunjung/peminjaman.

Kendala dalam pengelolaan layanan perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota adalah dari segi layanan tata ruang masih belum maksimal seperti area baca yang masih bergabung dengan area koleksi, tidak ada kursi baca, lemari katalog, majalah dinding dan OPAC. Segi layanan referensi masih belum memiliki kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa Inggris-Indonesia terjemahan, kamus bahasa Indonesia-Inggris terjemahan, kamus bahasa daerah, buku statistik daerah, buku telepon, peraturan undang-undang.

Segi layanan sirkulasi tidak memiliki statistik pengunjung/peminjaman. Hal inilah yang masih menjadi kendala dalam proses pengelolaan layanan perpustakaan dari ketiga karakteristik layanan tata ruang, referensi dan sirkulasi karena tidak terlaksana dengan optimal dan dapat menurunkan minat baca bagi siswa.

Oleh karena permasalahan tersebut, maka dari itu penulis melakukan penelitian terhadap “Pengelolaan Layanan Perpustakaan 34 Pontianak Kota dalam meningkatkan minat baca bagi siswa “

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang akan dilakukan metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pontianak Kota, tepatnya di perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota yang beralamat di Jalan Prof. M Yamin,

Kelurahan Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak. Penelitian deskriptif adalahendes kripsikan/mengambarkan secara rinci dan mendalam terhadap data pengamatan yang diamati langsung oleh peneliti dengan se jelas mungkin data yang akan disampaikan. Pengamatan tersebut dilakukan baik secara langsung oleh peneliti itu sendiri. Sedangkan metode kualitatif merupakan alur prosedur dalam suatu penelitian yang akan menghasilkan berbagai data, baik data yang meliputi data deskriptif, tulisan dan lisan serta perilaku terhadap orang atau narasumber sebagai pelaku data itu sendiri

Penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik layanan tata ruang, referensi, sirkulasi, dan upaya untuk meningkatkan minat baca bagi siswa. Data-data pada penelitian ini dikumpulkan meliputi observasi/pengamatan secara langsung langsung, wawancara terhadap beberapa narasumber dan dokumentasi. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman penelitian seperti pengamatan observasi dan pedoman wawancara. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif. Teknis yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data, reduksi data (menggolongkan dan mengorganisasi data), penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi/kebenaran data dan membercheck.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengangkat tentang pengelolaan layanan perpustakaan yang dikelola oleh SD Negeri 34 Pontianak Kota yang dimana minat baca kepada siswa- siswa mampu meningkat karena penulis melihat perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota ini masih belum berperan dalam

layanan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk membahas lebih mendalam di penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada narasumber agar mengetahui lebih lanjut mengenai layanan tata ruang, layanan sirkulasi, layanan referensi dan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini dilakukan penulis pada tanggal 27 Juli 2020 sampai dengan 30 Juli 2020. Data penelitian ini diambil berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap kepala perpustakaan, guru, pustakawan, serta siswa-siswi SD Negeri 34 Pontianak Kota.

Pembahasan

Layanan tata ruang perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota untuk meningkatkan minat baca bagi siswa

Penataan ruangan perpustakaan menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan layanan perpustakaan dikarenakan tata ruang dirancang agar para pemustaka di perpustakaan merasa sangat nyaman dan tertarik untuk membaca buku di ruang perpustakaan. Berbagai upaya juga dilakukan dalam mengoptimalkan layanan perpustakaan agar hasil upaya tersebut dapat meningkatkan minat baca siswa.

Letak perpustakaan menjadi bagian penting dari tata ruang perpustakaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis dideskripsikan bahwa letak perpustakaan dapat dijangkau siswa-siswi sehingga pada jam istirahat para siswa-siswi dapat berkunjung ke perpustakaan dengan akses yang dekat. Namun, suasana tidak terlalu tenang apabila pada saat jam istirahat dikarenakan dapat mengganggu siswa-siswi lain yang sedang berkunjung untuk membaca di perpustakaan.

Karakteristik tata ruang di perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota, Letak perpustakaan jauh dari jalan raya dan aktivitas orang lain di luar ruangan, namun letak perpustakaan sudah

pas berada ditengah sehingga mudah diakses oleh semua kelas apabila pemustaka ingin berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, untuk penggunaan ruangnya harus disesuaikan lagi dengan fungsinya agar memudahkan siswa-siswi dalam mencari bahan pustaka tanpa harus berdesak-desakan.

Salah satu ruangan di perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota yaitu ruang koleksi dan ruang baca masih bergabung sehingga tidak terlihat cukup luas, namun di dalam ruangan tersebut terdapat rak-rak untuk menyimpan buku dan referensi yang sudah ditata berdasarkan nomor kelas dengan baik. Memperhatikan pengaturan pencahayaan dan sirkulasi udara agar dapat dimanfaatkan secara efektif.

Pencahayaan ruang perpustakaan yang baik memanfaatkan cahaya matahari melalui jendela pada pagi dan siang hari, namun tidak dengan perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota yang menggunakan pintu dan lampu untuk pencahayaan.

Pencahayaan melalui jendela masih tidak tampak terang dikarenakan tertutup oleh beberapa rak buku sehingga cahaya hanya masuk melalui pintu perpustakaan dan terkadang menggunakan lampu sebagai penerangan apabila tidak ada cahaya matahari, sehingga sedikit boros dalam listrik. Salah satu lampu diruangan tersebut juga sering hidup dan padam sendiri.

Ruang perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota juga dilengkapi dengan kipas angin dan dinding yang dihiasi dengan gambar-gambar menarik karya pameran siswa-siswi, sehingga diharapkan dengan adanya penataan ruangan yang lumayan baik tersebut dapat memotivasi siswa-siswi untuk mau berkunjung membaca bahan pustaka di perpustakaan.

Layanan referensi perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota untuk meningkatkan minat baca bagi siswa

Layanan referensi merupakan layanan yang dapat membantu siswa-siswi dalam memanfaatkan sumber-sumber informasi yang bersifat ilmiah atau non ilmiah, seperti kepentingan studi ataupun informasi umum. Karakteristik referensi di perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota, pustakawan menggunakan berbagai sumber seperti biografi, ensiklopedia, kamus, peta, majalah dan surat kabar yang berada di perpustakaan saat pemustaka mengajukan pertanyaan untuk mencari jawaban.

Adapun dokumen yang diperoleh penulis yaitu bahwa perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota memiliki bahan pustaka non fiksi 50 judul 150 eksemplar, fiksi 1000-an judul 2000-an eksemplar, kamus bahasa 4 judul 12 eksemplar, biografi 47 judul 141 eksemplar, ensiklopedia 20 judul 3000 eksemplar, majalah ada 3 jenis, surat kabar dari Pontianak Post dan Tribun dan 2 berkat (Tabloid).

Hasil wawancara pada pustakawan SD Negeri 34 menunjukkan bahwa pada layanan referensi, bahan pustaka sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, namun untuk ruangan masih sangat terbatas sehingga lemari penyimpanan katalog manual tidak ada.

Layanan sirkulasi perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota untuk meningkatkan minat baca bagi siswa

Layanan sirkulasi merupakan aktivitas penting pada perpustakaan, kegiatan ini berupa peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat berjalan efektif.

Setiap siswa-siswi di SD Negeri 34 Pontianak Kota apabila ingin meminjam buku di perpustakaan maka harus daftar terlebih dahulu sebagai anggota, dengan syarat menyerahkan identitas siswa dan tidak dipungut biaya administrasi atau gratis.

Karakteristik layanan sirkulasi di perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota ialah terdapat aktivitas layanan

peminjaman dan pengembalian bahan pustaka bagi para siswa dilingkungan sekolah tersebut, pustakawannya memberikan kemudahan bagi siswa-siswi dalam memperpanjang waktu peminjaman bahan pustaka yang dibutuhkan dan tidak terkena denda berupa uang apabila telat dalam pengembalian, melainkan pustakawan mengatasinya dengan memanggil murid tersebut dan diberi sanksi. Apabila buku yang dipinjam hilang, pustakawan hanya membuat laporan kehilangan saja.

Pihak guru sudah berkoordinasi dengan pustakawan dengan mewajibkan siswa-siswi meminjam satu (1) buah buku untuk dibaca ketika jam istirahat tiba agar siswa-siswi dapat meminjam buku dan membacanya di kelas.

Layanan sirkulasinya juga menggunakan sistem terbuka, sehingga siswa-siswi dapat memilih dan mengambil sendiri bahan pustakanya. Siswa-siswi dibuat agar nyaman dalam meminjam bahan pustaka dan tidak memberatkan pada proses pengembalian bahan pustaka, apabila terjadi keterlambatan dalam mengembalikan.

Upaya untuk meningkatkan minat baca bagi siswa di SD Negeri 34 Pontianak Kota

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca bagi para siswa-siswi, pustakawan harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai peran pustakawan. Apabila tidak memiliki pengetahuan mengenai peran pustakawan maka akan kesulitan dalam meningkatkan minat baca bagi siswa.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dan diperlukan bagi siswa-siswi dalam proses pembelajaran. Manfaat membaca bagi siswa-siswi adalah menambah pengetahuan dalam kosa kata yang dimiliki serta mengembangkan aspek keterampilan berbahasa.

Cara pustakawan meningkatkan pelayanan minat baca untuk pemustaka

itu dengan mengadakan literasi ruang kelas, yaitu program rujuk baca di tiap-tiap kelas. Jadi buku disini dibawa dan dipinjam di tiap kelas, untuk mendatangkan semua siswa ke perpustakaan pastinya terbatas dengan luas ruangan. Kemudian pustakawan harus menyiapkan buku-buku yang menarik, pelayanan pustakawan harus ramah terhadap anak-anak, pencahayaan juga harus terang, sirkulasi udara dijaga serta tidak membatasi anak-anak ketika mengambil buku dan membaca apa yang mereka suka. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca bagi siswa di SD Negeri 34 Pontianak Kota adalah dengan mengadakan program inisiatif yang dibuat oleh pustakawan dan para guru yaitu literasi kelas.

Program ini, setiap bulannya mengharuskan siswa-siswi di tiap kelas untuk meminjam bahan pustaka yang berada di perpustakaan. Siswa-siswi yang sering berkunjung ke perpustakaan akan mendapatkan *reward* atau hadiah yang diberikan pustakawan dan guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan layanan perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota untuk meningkatkan minat baca bagi siswa yaitu: Layanan tata ruang perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota, untuk tata letak perpustakaannya sudah strategis sehingga dapat dijangkau para siswa-siswi. Ruang perpustakaan belum sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP) dikarenakan tidak memiliki lobi dan ruang baca tersendiri. Salah satu faktor penting dalam pengelolaan layanan adalah penataan ruangan perpustakaannya dikarenakan tata ruang dirancang agar pemustaka tertarik membaca buku dan merasa nyaman di dalam perpustakaan.

Layanan referensi pada perpustakaan/ SD Negeri 34 Pontianak Kota dalam pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca sudah

dikatakan baik. Hal ini dilihat dari beberapa karakteristik layanannya dengan menggunakan dari berbagai sumber seperti ensiklopedia, biografi, kamus, peta dan surat kabar namun perlu beberapa sedikit penambahan untuk koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan Standar Perpustakaan Nasional (SNP).

Layanan sirkulasi perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota, memiliki kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Layanan ini juga tidak memberatkan siswa-siswi apabila telat dalam pengembalian bahan pustaka, dikarenakan agar siswa-siswi tidak merasa takut apabila ingin membaca bahan pustaka lagi.

Upaya untuk meningkatkan minat baca pada lingkungan SD Negeri 34 Pontianak Kota adalah dengan membuat program literasi kelas yang dibuat para guru dan bekerja sama dengan pustakawan. Dengan adanya program ini para siswa wajib meminjam buku setiap bulannya. Kemudian pustakawan memberikan hadiah untuk para pemustaka yang sering mengunjungi perpustakaan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas kesimpulan yang diperoleh oleh penulis solusi dan saran yang diperlukan untuk mengatasi kendala perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota yaitu, Layanan tata ruang perlu di responsif, dikarenakan ruang baca yang menyatu dengan ruang koleksi dan referensi sehingga dalam. Dalam standar nasional (SNP), ruang baca perlu memiliki ruangan tersendiri demi kenyamanan pemustaka dalam membaca buku dan hal ini dapat menunjang proses kegiatan perpustakaan agar tercapainya minat baca bagi siswa sekolah dasar.

Untuk pihak sekolah perlunya rehabilitasi terhadap bangunan perpustakaan dikarenakan bangunan yang tidak luas, atap langit yang hampir rubuh, pencahayaan melalui jendela dan lampu yang kurang, serta kurangnya kursi dan

lemari tempat penitipan barang. Kemudian diperlukan penataan ulang di dalam perpustakaan agar memiliki ruang-ruang yang dapat memberikan mobilitas terhadap siswa dalam membaca bahan pustaka.

Upaya untuk meningkatkan minat baca bagi siswa yaitu menerapkan dan mewajibkan membaca buku dengan rentang waktu 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai dan membuat sinopsis dari hasil buku yang telah dibaca oleh siswa-siswi melalui buku tulis khusus yang nantinya akan diserahkan kepada setiap wali kelas untuk di beri tanda tangan. Upaya selanjutnya dengan meningkatkan minat baca bagi siswa yaitu guru berkoordinasi dengan pustakawan untuk mengizinkan siswa-siswi meminjam bahan pustaka di perpustakaan pada saat jam pergantian pelajaran sesudah olahraga dan jam waktu istirahat siswa-siswi di SD Negeri 34 wajib membaca dengan meminjam koleksi bahan pustaka yang ada selama 15 menit.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. www.bpkp.go.id.
- Anonim. (2009). *Panduan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Furchan, A. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif (Edisi Kedua)*. Jakarta: Erlangga.
- Lasa, HS. (2009). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus.
- Moleong, LJ. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwati. (2007). *Tata Ruang, Perabotan dan Perlengkapan Perpustakaan Sekolah*. bacapustaka@yahoo.com.
- Rachmawati, IN. (2007). *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Retrieved September 2020, from Jurnal Keperawatan Indonesia: <https://media.neliti.com/media/publications/105145-ID-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualit.pdf>.
- Rahayu, L & dkk. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rochmah. (2016). *Pengelolaan Layanan Perpustakaan*. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/68005-ID-pengelolaan-layanan-perpustakaan.pdf>.
- Saleh, A. (2009). *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Shaleh, IA. (1999). *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Siregar, R. (2008). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah*. Diambil dari <http://pustakakelas.wordpress.com>.
- Soendari, T. (2012). *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT IKPI
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-B. (1999). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama.

- Sumiati, O. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Supriyadi. (1982). *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Malang: [s.n].
- Sutarno, N.S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutini. (2010). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Diambil dari <http://www.koleksiskripsi.com>.
- Thalha A & Budur A. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpul Data*. Diambil dari <https://osf.io/s3kr6/download/?format=pdf>.